

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi banyak memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyediakan informasi untuk mendukung keuntungan strategis pada perusahaan. Informasi adalah aset yang sangat berharga dalam meningkatkan efisien dan manajemen yang efektif perusahaan, sehingga tidak heran jika teknologi informasi telah digunakan pada berbagai bidang bisnis. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer tersebut dapat lebih meningkatkan produktivitas waktu dan tenaga kerja.

UD. Arta Kabanjahe adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang usaha penjualan selimut, tikar dan perlengkapan untuk adat karo, yang berlokasi di Kabanjahe kabupaten Karo. Dalam menjalankan usahanya, ada beberapa kesalahan yang berpotensi dapat merugikan perusahaan seperti : dalam menjalankan bisnis penjualan, pembelian serta persediaan masih menggunakan sistem kerja manual yakni mencatat semua transaksi dengan media buku sehingga karyawan kewalahan dalam penyajian laporan. Pengolahan stok barang dihitung satu persatu sehingga menyebabkan persediaan barang tidak terkontrol. Pencatatan data *customer* dan *supplier* masih dicatat dalam buku serta berupa kartu nama sehingga menyulitkan dalam pencarian dan pengecekan data, kurangnya informasi tersedia yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan karena tidak adanya laporan yang disediakan setiap periode. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mengendalikan masalah di perusahaan agar dapat menghasilkan laporan yang terkomputerisasi sehingga dapat membantu pimpinan UD. Arta Kabanjahe untuk mengetahui dan mengontrol kondisi toko.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada UD. Arta Kabanjahe “**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu :

- a. Pengolahan stok barang dihitung satu persatu sehingga menyebabkan persediaan barang tidak terkontrol.
- b. Pencatatan data *customer* dan *supplier* masih dicatat dalam buku serta berupa kartu nama sehingga menyulitkan dalam pencarian dan pengecekan data.
- c. Kurangnya informasi tersedia yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan karena tidak adanya laporan yang disediakan setiap periode.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup permasalahan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Masukan (*input*) yang meliputi data barang, data pelanggan, data *supplier*, data penjualan, data pembelian, data pesanan pembelian, data retur pembelian, pesanan pembelian dan data penyesuaian.
- b. Keluaran (*output*) yang meliputi laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, informasi barang mencapai minimum, faktur penjualan, dan faktur pesanan pembelian, kartu stok.
- c. Proses (*process*) yang meliputi transaksi penjualan, transaksi pemesanan pembelian, transaksi pembelian, dan transaksi retur pembelian.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang sehingga pengolahan data penjualan, data pembelian dan data persediaan menjadi lebih akurat.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai landasan untuk melanjutkan ke tahap konstruksi sistem.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan mengacu kepada metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) sampai pada tahap ke-5, dimana langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam metodologi SDLC sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Analisis terhadap masalah dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone*. Dari hasil analisis tersebut maka akan diketahui apakah UD. Arta Kabanjahe memerlukan suatu sistem informasi atau tidak. Dan dengan dikembangkannya suatu sistem informasi UD. Arta Kabanjahe dapat memperoleh peluang untuk meningkatkan efisiensi pencatatan penjualan, pembelian dan persediaan.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini, Penulis melakukan penelitian langsung pada objek penelitian yang bersangkutan yaitu perusahaan UD. Arta Kabanjahe melalui beberapa cara :

- Menganalisis prosedur dan dokumen

Penulis akan menganalisis prosedur dengan FOD (*Flow Of Document*)

- Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan yang dilakukan pada saat jam istirahat.

- Observasi

Penulis memperoleh data dengan cara mengamati langsung proses penjualan, pembelian dan persediaan pada UD. Arta Kabanjahe.

- Sampling dan Investigasi

Penulis melakukan penelitian ini dengan cara mengambil beberapa sampel untuk mendapatkan informasi.

- Penelitian kepustakaan

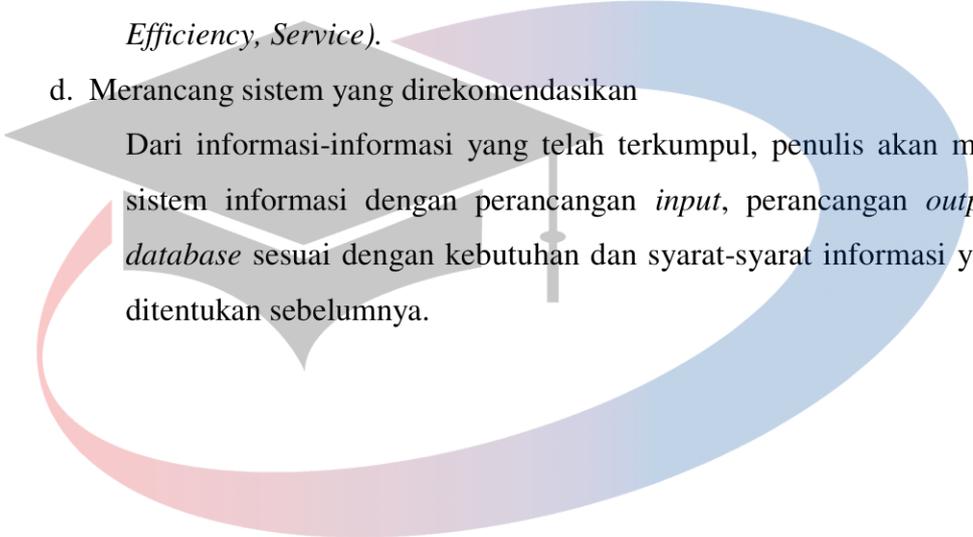
Memperoleh bahan penulisan yang bersifat teori dari buku-buku, karya ilmiah dan internet yang berhubungan dengan pembahasan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

c. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Analisis terhadap kebutuhan sistem terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional dan didefinisikan melalui diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dari informasi-informasi yang telah terkumpul, penulis akan merancang sistem informasi dengan perancangan *input*, perancangan *output*, serta *database* sesuai dengan kebutuhan dan syarat-syarat informasi yang telah ditentukan sebelumnya.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL